

## **ABSTRACT**

*This research aims to know the analysis of improvement of Organizational Citizenship Behavior (Ocb) through the Job Characteristics, personality And organizational commitment.*

*The population in this research is the company PT. Oro Argento Indonesia. The sample in this study is taken with Purposive Sampling method. The data were analyzed by using the test of normality, classic assumption test, koofisiendeterminasi test, test hypothesis and test F.*

*Test results positive and influential Job Characteristics significantly to OCB, positive and influential Personality significantly to OCB, the characteristics of the job does not influence on organizational commitment, influential Personalities positively and significantly to organizational commitment organizational commitment, positive and significant effect against the OCB*

*. Keywords: . Job characteristics, personality, OCB, organizational commitment*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisa Peningkatan *Organizational Citizenship Behavior* (Ocb) Melalui Karakteristik Pekerjaan, Kepribadian Dan Komitmen Organisasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan PT. Oro Argento Indonesia. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *Purposive Sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji F dan Uji hipotesis.

Hasil pengujian Karakteristik Pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap OCB, Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap OCB, Karakteristik pekerjaan tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi, Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi, Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap OCB

.Kata Kunci : . Karakteristik Pekerjaan, Kepribadian, OCB, komitmen organisasi

## INTISARI

Penelitian ini membahas tentang analisa peningkatan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) melalui karakteristik pekerjaan, kepribadian dan komitmen organisasi di Pt. Oro Argento Indonesia. Karakteristik pekerjaan merupakan seberapa besar pengambilan keputusan yang dibuat oleh karyawan kepada pekerjaannya, dan seberapa banyak tugas yang harus dirampungkan oleh karyawan (Agung Panudju, 2003). Kepribadian adalah segala corak perilaku dan sifat yang khas dan dapat diperkirakan pada diri seseorang, yang digunakan untuk bereaksi dan menyesuaikan diri terhadap rangsangan, sehingga corak tingkah lakunya itu merupakan satu kesatuan fungsional yang khas bagi individu itu. Komitmen Organisasional dapat didefinisikan sebagai tingkat sampai dimana seorang pegawai mengidentifikasi dirinya dengan organisasi dan tujuan organisasi, serta harapan pegawai untuk bertahan dalam organisasi (Robbins, 2008). Komitmen organisasional ini teridentifikasi dalam tiga komponen yaitu komitmen afektif, komitmen normatif dan komitmen berkelanjutan. Definisi komitmen organisasional ini menarik, karena yang dilihat adalah keadaan psikolog pegawai untuk tetap bertahan dalam organisasi. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana pengaruh Karakteristik Pekerjaan terhadap OCB? (2) Bagaimana pengaruh Kepribadian terhadap OCB? (3) Bagaimana pengaruh Karakteristik Pekerjaan terhadap Komitmen Organisasi? (4) Bagaimana pengaruh Kepribadian terhadap Komitmen Organisasi? (5) Bagaimana pengaruh Komitmen Organisasi terhadap OCB?. Populasi dalam penelitian ini adalah 179 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *propotional Random Sampling*, sedangkan untuk analisis datanya menggunakan teknik analisis regresi linier berganda (*multiple linier regression analysis*) yang akan diolah menggunakan program SPSS, berdasarkan hasil penelitian ini (1) Karakteristik Pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap OCB (2) Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap OCB (3) Karakteristik pekerjaan tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi (4) Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi (5) Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap OCB.